

**SCORECARD EVALUASI ATAS MANAJEMEN RISIKO  
PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KABUPATEN LAMONGAN  
TAHUN 2023**

NO	KOMPONEN/ASPEK YANG DINILAI/TOPIK	PENJELASAN	BOBOT	KETERANGAN JAWABAN	EVALUASI		CAPAIAN	Infrastruktur	Komponen di MRI
					DOKUMEN	PENJELASAN KONDISI DI LAPANGAN (Diisi link penuhan dokumen)			
1	II.		2	3	4	5	6	7	8
	II.A.	PROSES MANAJEMEN RISIKO							
	II.A.1.	Penetapan konteks							
	a.	Identifikasi identitas pemilik risiko (mencakup uraian mengenai identitas Pemilik Risiko dan Pengelola Risiko)		Proses manajemen risiko diawali dengan penetapan konteks/tujuan yang jelas dan konsisten, baik pada tingkat strategis atau kebijakan maupun operasional. Untuk meyakinkan bahwa semua risiko signifikan telah dicakup, maka perlu mengetahui tujuan dan fungsi atau aktivitas instansi yang ditelaah. Konteks ini dalam penilaian risiko terbagi dalam:	Unit Pemilik Risiko (UPR)/unit kerja telah menetapkan konteks MR menggunakan Formulir Penetapan Konteks Manajemen Risiko				
	b.	Penentuan periode penerapan manajemen risiko (kurun waktu penerapan manajemen risiko)		Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan	1 = jika Formulir Penetapan Konteks MR diisi dengan tepat 0,5 = jika sebagian tepat (jika dalam Formulir Penetapan Konteks MR telah mengisi 1 konteks yang benar) 0 = jika tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks)	Ya	1,00	aplikasi simario	2,00 Proses MR
	2			1 = jika pengisian tepat 0 = jika salah pengisian / tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks)	Ya	1,00	aplikasi simario	2,00 Proses MR	

NO	KOMPONEN/ASPEK YANG DINILAI/TOPIK	PENJELASAN	BOBOT	EVALUASI		CAPAIAN	Infrastruktur	Komponen di MRI
				DOKUMEN	PENJELASAN KONDISI DI LAPANGAN (Dijisi link pemuatan dokumen)			
1	c. Identifikasi sasaran strategis dan/atau program strategis dan/atau kegiatan Penetapan sasaran strategis dan/atau program strategis unit dan/atau kegiatan Pemilik Risiko dilakukan dengan mengacu pada dokumen Rencana Strategis unit Pemilik Risiko. Selain itu juga dapat ditambahkan dari inisiatif strategis dalam kontrak kinerja dan/atau program/proyek/kegiatan yang direncanakan/dilaksanakan unit Pemilik Risiko.	d. Identifikasi pemangku kepentingan yang berinteraksi dan berkepentingan terhadap keluaran/hasil (output) dan/atau manfaat (outcome) Pemilik Risiko.	4	1 = jika pengisian tepat 0,5 = jika sebagian tepat 0 = jika salah pengisian / tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks) (Bandingkan Perkin dengan Penetapan Konteks)	Ya	1,00	aplikasi simarid	4,00 Proses MR
2	e. Penetapan selera risiko. Selera risiko adalah ambang batas besaran level risiko yang berada dalam area penerimaan risiko dan tidak perlu dilakukan kegiatan pengendalian. Selera risiko ditetapkan oleh masing-masing Pemilik Risiko. Selera risiko yang ditetapkan oleh Pemilik Risiko level Eselon I dan Eselon II tidak melebihi selera risiko Pemilik Risiko level Entitas	1 = jika pengisian tepat 0,5 = jika sebagian tepat 0 = jika salah pengisian / tidak mengisi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks)	2	1 = jika disi 0 = jika salah / tidak disi (tidak ada Formulir Penetapan Konteks); Kepala dsentral belum menetapkan selera risiko pada aplikasi, maka nilai unit kerja 1	Ya	1,00	2,00 Proses MR	Hubungan kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait

NO	KOMPONEN/ASPEK YANG DINILAI/TOPIK	PENJELASAN	BOBOT	KETERANGAN JAWABAN	EVALUASI DOKUMEN		CAPAIAN	Infrastruktur	Komponen di MRI
					JAWABAN	PENJELASAN KONDISI DI LAPANGAN (Diisi link pemenuhan dokumen)			
1	f. Penetapan kriteria risiko. Kriteria risiko mencakup kriteria level kemungkinan (probabilitas/frekuensi) terjadinya risiko dan kriteria level dampak risiko, dengan ketentuan sebagaimana dalam Lampiran Pedoman Nomor 2.		2	1= kriteria sudah ditetapkan di perbu 0= kriteria belum ditetapkan di perbu	Ya	1,00	8	2,00	10
	g. Penetapan matriks analisis risiko.	Merupakan matriks hasil kombinasi besaran level kemungkinan dan level dampak yang menunjukkan tingkatan besaran level risiko yang bertujuan sebagai dasar penentuan selera risiko yang akan ditetapkan oleh Pemilik Risiko.	2	1= matriks sudah ditetapkan di perbu 0= matriks belum ditetapkan di perbu	Ya	1,00	2,00		
	II.B. sub Jumlah		16				16,00		
	Identifikasi Risiko (perbu 17/2022)								
1	Identifikasi risiko merupakan proses menetapkan risiko (apa, dimana, kapan, menapa, dan bagaimana sesuatu dapat terjadi sehingga dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan)	Identifikasi risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan menguralkan seluruh hal yang berpotensi risiko baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal sesuai perbu 17/2022						Identifikasi risiko	
a. Pengelola Risiko telah melakukan identifikasi risiko terhadap sasaran/program/ kegiatan dokumen tersebut pada awal tahun dengan mempertimbangkan Prosedur Baku Pelaksanaan Kegiatan (SOP) dan uraian jabatan yang ada			1	1 = jika terdapat notulen, daftar hadir, dan KK identifikasi risiko 0,5 = jika terdapat notulen atau daftar hadir atau KK identifikasi risiko					
b. Ruang lingkup identifikasi risiko telah sesuai dengan Penetapan Konteks			4	0 = jika tidak terdapat notulen, daftar hadir, dan KK identifikasi risiko (hanya print dari aplikasi)	Ya	1,00	4,00	aplikasi simario	
			3		Ya	1,00	3,00	aplikasi simario	

NO	KOMPONEN/ASPEK YANG DINILAI/TOPIK	PENJELASAN	BOBOT	KETERANGAN JAWABAN	EVALUASI DOKUMEN		PENJELASAN KONDISI DI LAPANGAN (Diisi link pemenuhan dokumen)	CAPAIAN	Infrastruktur	Komponen di MRI
					JAWABAN	8				
1		c. Identifikasi risiko telah dilakukan untuk seluruh kegiatan (populasi) yang telah ditetapkan oleh lebih dari 50% pegawai	4		Ya	1,00	aplikasi simario	4,00		
	d. Risiko-risiko yang telah teridentifikasi telah diberikan kode sesuai Pengelola Risiko menuangkan hasil identifikasi risiko sesuai Lampiran Perbup		3		Ya	1,00	aplikasi simario	3,00		
	<b>sub jumlah</b>		14					14,00		
II.C.	<b>Analisis Risiko</b>									
II.C.1	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko unit kerja:	Analisis Risiko mencakup penentuan kemungkinan (probabilitas) dan dampak dari risiko. Risiko yang berdampak rendah sedang mungkin tetap diidentifikasi dan dicatat untuk menunjukkan kelengkapan analisis risiko								
			1	1 = jika seluruh risiko telah ditetapkan level risikonya 0,66 = jika sebagian besar risiko (70%-99) telah ditetapkan level risikonya 0,33 = jika sebagian kecil risiko (<70%) telah ditetapkan level risikonya 0 = jika level risiko belum ditetapkan	Ya	1,00	aplikasi simario	1,00		
	<b>sub jumlah</b>		2	1 = jika hasil akhir analisis risiko sesuai perbup 17/2022 0 = jika hasil akhir analisis risiko belum sesuai perbup 17/2022	Ya	1,00	aplikasi simario	2,00		
II.D.	<b>Evaluasi Risiko</b>									
II.D.1	Risiko telah diurutkan terhadap level risiko dengan mempertimbangkan Daftar Prioritas Risiko	1 = jika risiko yang dibuat menggunakan pemerikatan 0 = jika risiko yang dibuat tidak menggunakan pemerikatan	1	1 = jika risiko yang dibuat menggunakan pemerikatan 0 = jika risiko yang dibuat tidak menggunakan pemerikatan	Ya	1,00	aplikasi simario	1,00	Analisis risiko	

NO	KOMPONEN/ASPEK YANG DINILAI/TOPIK	PENJELASAN	BOBOT	KETERANGAN JAWABAN	EVALUASI			
					DOKUMEN	PENJELASAN KONDISI DI LAPANGAN (Dijisi link pemenuhan dokumen)	CAPAIAN	
1	II.D.2.	Risiko telah dilakukan kegiatan pengendalian	2	1 = jika semua risiko terdapat kegiatan pengendalian 0,5 = jika sebagian risiko terdapat kegiatan pengendalian 0 = jika tidak ada kegiatan pengendalian	5	1,00	aplikasi simario	2,00
	II.E.	sub jumlah	3		6	7	8	9
	II.E.2	Menuangkan kegiatan pengendalian terhadap risiko risiko terpilih ke dalam dokumen rencana tindak pengendalian	4	Kegiatan pengendalian yang terdapat dalam dokumen tersebut merupakan kegiatan pengendalian yang direncanakan terealisasi di tahun berjalan	1	1,00	3,00	10
	II.E.3	Menentukan indikator terlaksananya kegiatan pengendalian dan pihak yang melaksanakan kegiatan pengendalian	3	1 = menuangkan keg pengendalian yang baru (bukan <i>existing control</i> ) atau RTP 0,5 = menuangkan keg pengendalian yang sudah ada ( <i>existing control</i> ) atau belum seluruh risiko terpilih disusun RTPnya 0 = jika seluruh risiko terpilih belum disusun RTPnya	Ya	1,00		Analisis risiko
	II.E.4	Merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan pengendalian. Target waktu pelaksanaan realisasi kegiatan pengendalian diprioritaskan lebih dahulu terhadap risiko yang levelnya lebih tinggi	4	Jadwal pelaksanaan kegiatan pengendalian diprioritaskan terhadap level risiko (kemungkinan dan dampak) yang lebih tinggi. Level kemungkinan merupakan peluang terjadinya risiko dalam satu tahun, sedangkan level dampak risiko merupakan potensi kerugian maksimal jika risiko terjadi.	1 = jika jadwal pelaksanaan telah dibuat 0 = jika jadwal pelaksanaan belum dibuat	1,00	4,00	Analisis risiko

NO	KOMPONEN/ASPEK YANG DINILAI/TOPIK	PENJELASAN	BOBOT	KETERANGAN JAWABAN	EVALUASI DOKUMEN				Infrastruktur	Komponen di MRI
					PENJELASAN KONDISI DI LAPANGAN (Diisi link pemenuhan dokumen)	CAPAIAN	9			
1	2	3	4	5	6	7	8	8	9	10
II.E.5	Penetapan existing control	Indikator existing control:	1	1 = jika telah ada existing control dan telah dilaksanakan 0,5 = jika telah ada existing control namun belum dilaksanakan 0 = jika existing control belum ada	Ya	1,00			1,00	
	sub jumlah		12					12,00	12,00	
II.F.	Pemantauan									
II.F.1.	Risiko dan RTP dinilai, dikelola, dipantau dan Dimonitor secara berkala (setiap saat atau sesuai kebutuhan, minimal setiap triwulan)	a. Pemantauan terhadap realisasi kegiatan pengendalian (Segera setelah kegiatan pengendalian selesai dilaksanakan, Pengelola Risiko menuangkan hasil pemantauan)	Terdapat formulir Daftar Pemantauan Kegiatan Pengendalian	2	1 = jika kegiatan pengendalian pada RTP telah direalisasikan sesuai jadwal 0,5 = jika kegiatan pengendalian pada RTP terealisasi tidak sesuai jadwal (terlambat) 0 = jika kegiatan pengendalian pada RTP tidak direalisasikan	Ya	0,50	1,00		Analisis risiko
b. Pemantauan terhadap peristiwa risiko (Segera setelah risiko terjadi, Pengelola Risiko mencatat risiko-risiko (seluruh/populasi risiko yang teridentifikasi)	Terdapat formulir Daftar Pemantauan Terhadap Peristiwa Risiko	2	1 = jika melaporkan kejadian/masalah/risiko yang terjadi dan risiko yang tidak terjadi 0 = jika tidak melaporkan kejadian/masalah/risiko yang terjadi	Ya	0,00			0,00		
	sub jumlah		4					1,00	1,00	
II.G.	Informasi dan Komunikasi									
II.G.1.	Hasil pengelolaan risiko dan RTP dilaporkan sesuai dengan format	Terdapat laporan triwulanan pengelola risiko kepada pemilik risiko	1	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	0,00		0,00		
Lampiran I: Identifikasi Risiko		2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00			
Lampiran II: Analisis Risiko		2	1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00			

NO	KOMPONEN/ASPEK YANG DINILAI/TOPIK	PENJELASAN	BOBOT	KETERANGAN JAWABAN	EVALUASI DOKUMEN		CAPAIAN	Infrastruktur	Komponen di MRI
					JAWABAN	PENJELASAN KONDISI DI LAPANGAN (Diisi link penuhan dokumen)			
1					3	4	5	6	7
	Lampiran III: Daftar Risiko Prioritas Unit Kerja	2		1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00	
	Lampiran IV: Rencana Tindak Pengendalian	2		1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	1,00		2,00	
	Lampiran V: Daftar Pemantauan Kegiatan Pengendalian	2		1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	0,00		0,00	
	Lampiran VI: Pernantauan Terhadap Keterjadilan Risiko	2		1 = Ya (dilaporkan sesuai dengan format pada Perbup) 0 = Tidak	Ya	0,00		0,00	
II.G.2.	Laporan Hasil Pengelolaan Risiko dilaporkan secara berkala (triwulan)	2		1 = jika dikirim tepat waktu 0,5 = jika dikirim terlambat 0 = jika tidak dikirim	Ya	0,00		0,00	
	<i>sub jumlah</i>						8,00		
<b>NILAI HASIL EVALUASI MANAJEMEN RISIKO</b>				67			57,00		

SKOR MR

85,07